Pajak dan Manajemen Keuangan
Volume. 3, Nomor.5 Oktober 2026
E-ISSN.: 3046-9848; P-ISSN.: 3046-899X; Hal. 39-55
DOI: https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v3i5.2578
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar

Kurnia Ansar[1*], Yusran Paris[2], Risman[3], Hastina Samsi[4]
[1-4] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju, Indonesia
**Penulis Korespondensi: kurniaansar2@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy, parental income, and lifestyle on the financial behavior of student in Makassar City. This his research used a quantitative approach with an associative causal research type. The sample consisted of 100 respondents determined using the Slovin formula with a 10% error rate. Data were collection through online questionnaires and then analyzed using multiple linear regression techniques with the aid of SPSS software. The results show that financial literacy and parents' income have a positive and significant effect on students' financial behavior. Conversely, lifestyle has a negative and significant effect on students' finansial behavior. The financial literacy variable obtained a t-value of 2.443, which is greater than the t-table 1.661, with a significance value of 0.016. Meanwhile the parental income variable has a t-value of 5.376 and the lifestyle variable is -4.981, with a significance value of 0.000. The result of the simultaneous, test show that the three independent variables together have a significant effect on students' financial behavior, as indicated by the F-value of 43.413, which is greater than the F-tabel of 2.699, with a significance value of 0.000. In addition, the coefficient of determination (R^2) value of 0.576 indicates that 57.6% of the variation in students' financial behavior can be explained by financial literacy, parents' income, and lifestyle, while the remaining 42.4% is influenced by other factors outside this study.*

Keywords*: Financial Behavior; Financial Literacy; Lifestyle; Makassar City; Parents' Income.*

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian terdiri atas 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online kemudian dianalis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, literasi keuangan dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel literasi keuangan memiliki t-hitung 2,443 yang lebih besar dari pada t-tabel sebesar 1,661 dengan signifikansi 0,016. Sementara itu, Variabel pendapatan orang tua memperoleh t-hitung 5,376 dan gaya hidup hidup sebesar -4,981, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang ditunjukkan oleh F-hitung sebesar 43,413, lebih besar dari pada F-tabel sebesar 2,699, dengan tingkat signifikansi 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% variasi perilaku keuangam mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pendapatan orang tua dan gaya hidup, sedangkan 42,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Hidup; Kota Makassar; Literasi Keuangan; Pendapatan Orang Tua; Perilaku Keuangan Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Keberagaman latar belakang mahasiswa di Makassar menimbulkan kondisi tersendiri dalam cara mereka mengatur keuangan dan menjalani kehidupan. Di Makassar, mahasiswa tidak sekedar berjuang mengatur keuangan pribadi, melainkan juga dituntut menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang beragam serta pola hidup urban yang cenderung konsumtif. Namun, mahasiswa masih menghadapi tantangan tentang keuangan dalam menempuh pendidikan. Literasi keuangan memberikan pengaruh substansial terhadap pola perilaku

Naskah Masuk: 12 Agustus 2026; Revisi: 02 September 2026; Diterima: 28 September 2026; Terbit: 01 Oktober 2026

keuangan mahasiswa secara pribadi (Pratama et al., 2022). Literasi keuangan bisa didefinisikan sebagai kemampuan dan keterampilan krusial yang perlu dimiliki seseorang guna meningkatkan taraf hidupnya. Ini melibatkan pemahaman mendalam soal pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat. (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan yang erat dengan kemakmuran individu, dalam hal mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan keuangan (Yundari & Artati, 2021).

Keterampilan dalam mengelolah keuangan dengan baik dapat dicapai ketika seorang individu memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan (Putri & Sumiari, 2021). Selain literasi keuangan, pendapatan orang tua juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pendapatan orang tua menjadi salah satu sumber pembiayaan terbesar mahasiswa selama kuliah. Oleh sebab itu tinggi atau rendahya pendapatan orang tua akan berdampak pada pola konsumsi, perilaku dan pengelolaan keuangan mahasiwa.

Fenomena gaya hidup dikalangan mahasiswa juga menjadi isu yang semakin mendapat perhatian. Hal ini dapat memberi pengaruh buruk pada perilaku keuangan mahasiswa, seperti kemampuan menabung yang masih rendah, penggunaan kartu kredit atau belanja yang berlebihan, hingga mengakibatkan mahasiswa terjerat hutang. Berdasarkan pendapat Chinen dan Endo (Veriwati et al., 2021) menyatakan bahwa: seorang individu yang mampu membuat pilihan yang terkait keuangan tidak akan menghadapi kesulitan keuangan di kemudian hari dan menampilkan perilaku keuangan yang serta bisa menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

Salah satu aspek penting pada perilaku keuangan yang sering diabaikan mahasiswa yaitu kecenderungan untuk membeli barang bukan berdasarkan kebutuhan, tetapi karena dorongan keinginan. Pola ini jarang diterapkan pada kehidupan sehari-hari, sehingga banyak mahasiswa terjebak dalam sikap lebih memprioritaskan keinginan dari pada kebutuhan mereka. Akibat dari ketidakseimbangan antara pengetahuan keuangan dan pendapatan, permasalahan dalam perilaku keuangan mahasiswa semakin kompleks. Situasi ini menuntut agar mahasiswa lebih mendalam memahami bagaimana literasi keuangan serta pendapatan orang tua berkontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa bisa mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika tersebut.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah diungkapkan di atas maka diperlukan penelitian untuk melihat pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada lokasi dan subjek yang berbeda, yaitu mahasiswa di kota Makassar.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif *(subjective norm)*, tetapi juga oleh persepsi mengenai kontrol perilaku (*perceived behavioral control)* (Ajzen, 1991). Teori ini merupakan merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dirancang untuk menjelaskan perilaku individu, termasuk dalam konteks perilaku konsumen, dengan memasukkan faktor kontrol perilaku sebagaisalah satu penentu utama dalam pembentukan niat dan tindakan seseorang (Purwanto et al., 2022).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu disiplin ilmu yang berperan penting dalam mengelola sumber daya keuangan sebuah individu, organisasi, Perusahaan, lembaga nirlaba, maupun pemerintah. Ilmu ini tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan stategis guna mencapai tujuan organisasi. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut (Hasan & Sabtohadi, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pemahaman mengenai konsep serta risiko dalam bidang keuangan. Dengan keterampilan ini, individu dapat mengambil keputusan yang tepat dalam konteks finansial, yang dapat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Ardila et al., 2021). Dengan pemahaman seperti ini, seseorang bisa lebih efektif dalam mengatur alokasi dana mereka untuk mencapai tujuan finansial yang diharapkan (Kumalasari et al., 2023)

Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua merupakan besarnya penghasilan yang diterima orang tua dalam periode tertentu yang menjadi sumber dukungan keuangan mahasiswa dan memengaruhi pola pengelolaan, penggunaan, serta pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Besarnya pendapatan orang tua berbeda – beda antara satu orang dengan yang lain, dan hal ini tergantung pada jenis pekerjaan, tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, serta jumlah anggota keluarga. Uang yang didapat dari pekerjaan bisa dibayarkan setiap minggu, setiap bulan atau bahkan setiap tahun (Iriansyah et al., 2023). Masalah yang biasanya muncul karena uang bulanan yang

dikirim oleh orang tua terlambat atau sudah habis sebelum waktunya. Ini menunjukka bahwa pendapatan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi cara mereka mengatur keuangannya (Soleha & Hartati, 2021).

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang mengatur waktu dan keuangannya sehari – hari. Hal ini tercermin dalam kecenderungan individu untuk menyesuaikan pola hidupnya seiring dengan perkembangan zaman, atau sering disebut sebagai trend , melalui pembelian barang – barang mewah dan bermerek. Pada dasarnya perubahaan ini didorong oleh keinginan untuk mencapai tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dalam menerapkan gaya hidup tersebut (Oktarina & Febrianto, 2025). Aktivitas konsumsi ini tidak hanya terbatas pada pembelian barang, tetapi juga mencakup konsumsi jasa, misalnya kunjungan ke tempat hiburan serta berbagai kegiatan sosial, seperti berbelanja di toko (Boediman et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengontrol diri tidak akan menjalani hidup dengan cara yang berlebihan (Syaharana et al., 2024).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat keputusan (Suriani, 2022). Perilaku keuangan merupakan cara seseorang mengatur uang. Mengatur aliran uang, menabung untuk keadaan darurat, mengatur utang, merancang tujuan jangka Panjang seperti rencana pensiun, mengurangi risiko dengan mengambil asuransi, dan menyusun rencana warisan adalah beberapa contoh dari perilaku finansial yang sehat (Nasir & Yusof, 2022).

Hipotesisi penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2024). Berdasarkan uraian – uraian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba menarik suatu Kesimpulan sebagau jawaban sementara dari masalah pokok yaitu:

H1: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Makassar

H2: Diduga pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Makassar

H3: Diduga gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Makassar

H4: Diduga Literasi Keuangan,Pendapatan Orang Tua dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Makassar

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Kota Makassar dan sumber keuangannya berasal dari pendapatan orang tua. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus slovin diperoleh sebanyak 99,96 yang kemuudian dibulatkan menjadi 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner. sebagai sumber data primer dan disebarkan secara langsung kepada mahasiswa di kota Makassar. penelitian ini juga memanfaatkan perangkat lunak yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk membantu dalam menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji validitas

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corected item to Total Corelation* atau nilai r hitung harus lebih besar dari pada r tabel.

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
	X1.1	0,780	0,196	Valid
Literasi	X1.2	0,718	0,196	Valid
Keuangan	X1.3	0,686	0,196	Valid
	X2.1	0,750	0,196	Valid
Pendapatan	X2.2	0,822	0,196	Valid
Orang Tua	X2.3	0,769	0,196	Valid
	X2.4	0,776	0,196	Valid
	X3.1	0,685	0,196	Valid
Gaya	X3.2	0,704	0,196	Valid
Hidup	X3.3	0,654	0,196	Valid
	Y.1	0,647	0,196	Valid
Perilaku	Y.2	0,702	0,196	Valid
Keuangan	Y.3	0,634	0,196	Valid
Mahasiswa	Y.4	0,568	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (2026).

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, seluruh item pernyataan masing-masing variabel, yaitu literasi keuangan (X1), pendapatan orang tua (X2), gaya hidup (X3), dan perilaku keuangan mahasiswa (Y) dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari nilai r hitung seluruh butir pernyataan yang jauh lebih besar dari nilai r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,196.

Uji reliabilitas

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah: (a) Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel. (b) Jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Minimun Alpha	Keterangan
Literasi keuangan	0,855	>0,60	Reliabel
Pendapatan Orang Tua	0,901	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,824	>0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,816	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (2026)..

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,855, Pendapatan Orang Tua (X2) sebesar 0,901, Gaya Hidup (X3) sebesar 0,824, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,816. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel tersebut tergolong reliabel, karena seluruh nilai realibilitasnya melebihi batas minimum sebesar 0,60 yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi secara normal.

Uji multikolonieritas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance berada dibawah 0,1 dan VIF melebih 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas dalam model tersebut.

Uji heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat pola yang ada pada *scatterplot* jika pola pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Bersumber pada data di lihat rumus regresi linear berganda untuk tiga variabel literasi keuangan (X1), pendapatan orang tua (X2) dan gaya hidup (X3) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka diperoleh nilai Y = 9,021 + 0,276X_1 + 0,390X_2 – 0,609X_3

Bersumber pasa rumus regresi linear berganda di atas, diperoleh rumus gari regresi yang memberikan informasi bahwa: (1) (α) = 9,021 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) bernilai nol, maka nilai Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) yang terbentuk adalah sebesar 9,201 satuan. (2) b1 = 0,276 menunjukkan bahwa setiap peningkatakan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,276, dengan asumsi variabel konstan. (3) b2 = sebesar, 0,390 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Pendapatan Orang Tua akan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,390 dengan asumsi variabel lain konstan. (4) b3 = Gaya Hidup sebesar -0,609 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Gaya Hidup akan menurunkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,609, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Langkah – langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah: (a) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (simultan)

Langkah – langkah dalam pengmbilan Keputusan untuk Uji F adalah: Uji statistik dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: (a) Ha diterima dan Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel.}$ (b) Ha ditolak dan Ho diterima apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Atau (a) Ha diterima dan Ho ditolak apabila nilai p ≤ 0,05. (b) Ha ditolak dan Ho diterima apabila nilai p ≥ 0,05.

Uji R^2

Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *platform Google Form.* Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa di Kota Makassar yang memenuhi kriteria sampel, yaitu minimal semester 3, berusia 19 – 23 tahun, dan menerima uang saku secara rutin dari orang tua. Penyebaran kuesioner dilakukan selama periode bulan Desember 2025 – Februari 2026.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Usia.

Usia	Frekuensi	Presentasi
19 Tahun	10	10%
20 Tahun	18	18%
21 Tahun	33	33%
22 Tahun	25	25%
23 Tahun	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer 2026.

Responden dengan usia 21 tahun sangat mendominasi dengan total 33 responden atau sekitar 33% dari jumlah keseluruhan 100 orang. Setelah itu, usia 22 tahun sebanyak 25 orang (25%), diikuti oleh usia 20 tahun sebanyak 18 orang (18%). Sementara itu, responden yang berusia 23 tahun berjumlah 14 orang (14%), dan yang paling sedikit adalah usia 19 tahun yaitu sebanyak 10 orang (10%).

Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Perempuan	77	77%
Laki – Laki	23	23%
Total	100	100%

Sumber:Data primer (2026).

Terlihat bahwa mahasiswa didominasi oleh perempuan sebesar 77%, sedangkan laki-laki sebesar 23%. Hal ini menunjukka bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan laki- laki.

Berdasarkan Perguruan Tinggi

Data responden berdasarkan perguruan tinggi pada penelitian ini dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Presentasi
Universitas Muslim Indonesia	2	2%
Universitas Sawerigading	1	1%
Universitas Muhammadiyah Makassar	4	4%
Politeknik Negari Ujung Pandang	1	1%
Universitas Hasanuddin	10	10%
Universitas Islam Makassar	4	4%
Univesitas Negeri Makassar	5	5%
Universitas Megarezky	1	1%
Universitas Islam Negari Alauddin Makassar	34	34%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju	38	38%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer (2026).

Responden menunjukkan bahwa sebagian besar berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju sebanyak 38 orang (38%), diikuti oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebanyak 34 orang (34%). Jumlah ini menunjukka dominasi yang cukup signifikan dibanding perguruan tinggi lainnya. Selanjutnya, responden dari Universitas Hasanuddin berjumlah 10 orang (10%), kemudian Universitas Negeri Makassar sebanyak 5 orang (5%). Sementara itu, Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Islam Makassar masing - masing sebanyak 4 orang (4%), serta Universitas Muslim Indonesia sebanyak 2 orang (2%). Adapun jumlah responden paling sedikit berasal dari Universitas Sawerigading, Politeknik Negeri Ujung Pandang, dan Universitas Megarezky yang masing - masing hanya 1 orang (1%).

Berdasarkan Semester

Data responden berdasarkan Semester pada penelitian ini dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Semester.

Semester	Frekuensi	Presentasi
Semester 3	10	10%
Semester 4	10	10%
Semester 5	5	5%
Semester 6	17	17%
Semester 7	27	27%
Semester 8	31	31%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer (2026).

Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	3	15	12.21	2.455
Pendapatan Orang Tua	100	4	20	13.79	3.663
Gaya Hidup	100	3	12	6.61	2.015
Perilaku Keuangan	100	4	20	13.75	3.395
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan dengan jumlah responden 100 memiliki nilai minimum dan maksimum masing – masing yaitu 3 dan 15, rata – rata sebesar 12,21 dan standar deviasi sebesar 2,455. Variabel pendapatan orang tua dengan jumlah responden 100 memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing yaitu 4 dan 20, rata-rata sebesar 13,79 dan standar deviasi sebesar 3,663. Variabel gaya hidup dengan jumlah responden 100 memiliki nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing yaitu 3 dan 12, rata-rata sebesar 6.61 dan standar deviasi sebesar 2,015. Variabel perilaku keuangan dengan jumlah responden 100 memiliki nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing yaitu 4 dan 20, rata-rata sebesar 13,75 dan standar deviasi sebesar 3,395.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Pengujian dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk semua variabel dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21121140
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.043
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,083, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.021	1.771		5.095	.000		
	Literasi Keuangan	.276	.113	.200	2.443	.016	.660	1.515
	Pendapatan Orang Tua	.390	.073	.421	5.376	.000	.721	1.387
	Gaya Hidup	-.609	.122	-.361	-4.981	.000	.840	1.191

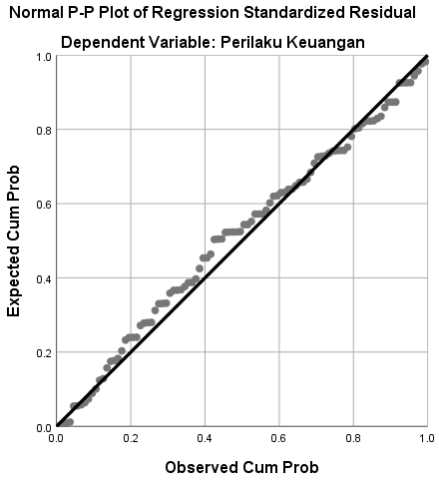
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel coefficients, diperoleh nilai tolerance untuk variabel Literasi Keuangan (0,660), Pendapatan Orang Tua (0,721), dan Gaya Hidup (0,840) semuanya berada di atas 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih kecil dari 10, masing-masing sebesar 1,515 untuk Literasi Keuangan, 1,387 untuk Pendapatan Orang Tua dan 1,191 untuk Gaya Hidup. Nilai Tolerance yang melebihi 0,10 serta VIF yang kurang dari 10 mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi tinggi antar variabel independen, atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas

Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode lain yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah melalui grafik scatterplot. Analisis grafik ini dilakukan berdasarkan pedoman berikut: (a) Jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan merata di atas maupun di bawah sumbu Y tanpa pola tertentu, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. (b) Jika terlihat pola tertentu seperti gelombang, atau sebaran yang semakin melebar dan menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas secara scatterplot.

Sumber: Data primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan gambar tersebut, tampak bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol tanpa membentuk pola tertentu. Penyebaran ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi homoskedastisitas. Tidak adanya pola melengkung, menyebar, atau menyempit mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan layak, serta tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara parsial terhadap Y. Selain itu, jika nilai t-hitung lebih besar dari t- tabel, maka variabel X juga dianggap memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Uji t.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.021	1.771		5.095	.000
	Literasi Keuangan	.276	.113	.200	2.443	.016
	Pendapatan Orang Tua	.390	.073	.421	5.376	.000
	Gaya Hidup	-.609	.122	-.361	-4.981	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data primer dikelola melalui SPSS (2026).

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk X1 adalah sebesar 0,016, X2 sebesar 0,000, dan X3 juga sebesar 0,000. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di bawah ambang batas 0,05, yang menandakan bahwa ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, nilai t-hitung untuk variabel X1 adalah 2,443 yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,984, sehingga X1 dinyatakan berpengaruh secara

parsial terhadap Y. Untuk X2, dan X3 nilai t-hitung sebesar 5,376 dan -4,981, yang keduanya juga melebihi nilai t-tabel 1,984. Dengan demikian, baik X2 maupun X3 juga memiliki pengaruh parsial terhadap Y.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi (sig) untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,016, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Makassar.

Penelitian ini didukung oleh temuan dari Wahyuni et al. (2023) dan Iriansyah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mengerti tentang literasi keuangan semakin sadar pula mereka dalam melakukan perilaku keuangan di kehidupan sehari-hari dan semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar

Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel pendapatan orang tua (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 5,376 yang jauh melebihi nilai t-tabel sebesar 1,984 memperkuat bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Ritakumalasari et al., (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang lumayan tinggi cenderung lebih bijak dalam mengendalikan keuangannya.

H2: Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar

Berdasarkan hasil uji hipotesisi secara parsial (uji t) dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi (sig) untuk variabel gaya hidup (X3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Makassar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Putri et al., (2023) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sehingga gaya hidup tidak menjadi faktor penentu dalam perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden serta pola pengeluaran mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

H3: Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar

Uji F (simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linear berganda. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 11. Hasil Uji f.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656.694	3	218.898	43.413	.000[b]
	Residual	484.056	96	5.042		
	Total	1140.750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan

Sumber:Data primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan hasil gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, nilai Fhitung sebesar 43,413 lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2,699 yang mengindikasikan bahwa variabel X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil uji (simultan) dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F-hitung sebesar 43,413 jauh lebih besar dibanding F-tabel sebesar 2,699, yang berarti bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama et al., (2022) yang menyatakan bahwa pemikiran tentang literasi keuangan yang diperoleh akan memberikan dampak keputusan keuangan yang baik bagi mahasiswa pada saat menggunakan uangnya, serta gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefetif mungkin. Sehingga mahasiswa dapat terhindari dari pengeluaran yang berlebihan, menggunakan uangnya sesuai kebutuhan dan lainnya bisa ditabung untuk keperluan darurat.

H4: Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Mahasiswa di Kota Makassar

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759[a]	.576	.562	2.245

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer dikelola melalui SPSS (2026).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0, 576 atau 57,6%, yang menunjukkan bahwa sebesar 57,6% variasi dalam variabel dependen (Perilaku Keuangan Mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini, Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup. Sementara itu, sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak jelaskan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 100 mahasiswa di Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) dengan nilai t hitung 2,443 dan signifikansi 0,016, sedangkan Pendapatan Orang Tua (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 5,376 dan sig. 0,000. Gaya Hidup (X3) berpengaruh negatif dan signifikan dengan t hitung -4,981 dan sig.0,000. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan F hitung 43,413 dan sig.0,000, serta R square 0,0576, yang berarti mampu menjelaskan 57,6% variasi perilaku keuangan mahasiswa.

Saran

Mahasiswa diharapkan Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan lagi pemahaman terkait literasi keuangan agar lebih mampu mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Selain itu, dalam menggunakan uang yang diperoleh dari orang tua, mahasiswa sebaiknya lebih memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan. Gaya hidup juga perlu diperhatikan agar tidak berlebihan, sehingga kebiasaan dalam mengelola keuangan dapat menjadi lebih baik.

Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mempresentasikan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, pemilihan objek penelitian yang lebih terfokus, seperti kampus tertentu, juga dapat dipertimbangkan agar proses pengumpulan data menjadi lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

Ardila, I., Rumain, S., & Mardani, R. M. (2021). pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada umkm kota malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 66–80.

Boediman, V., Tasik, F., & Kawung, E. (2023). Gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa kost (Studi kasus pada mahasiswa Fisip Unsrat). *Jurnal Ilmiah Society*, *3*(1), 1–6.

Hasan, S., & Sabtohadi, J. (2022). *Manajemen keuangan*. CV. Pena Persada.

Iriansyah, Astaginy, & Titing. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *1*(4).

Kumalasari, F., Astaginy, N., Bay, A. Z., Wonua, A. R., & Ismanto, I. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Baik pada Masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 1–10. https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1151

Nasir, A., & Yusof, M. (2022). *The-Influence-of-Parental-Financial-Socialisation-and-Financial-Literacy-on-University-Students-Financial-Behaviour_2022_Universiti-Putra-Malaysia.pdf*. *16*(October), 351–364.

Oktarina, T., & Febrianto, S. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pat Petulai*. *3*, 47–56.

Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 819–825. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837

Purwanto, Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Putri, W., & Sumiari, K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(03), 127–134.

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1440–1450. https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450

Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investas. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *2*(01), 59–70. https://doi.org/https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.

Syaharana, Arsal, & Hasanuddin. (2024). The Effect Of Financial Literacy On The Lifestyle Of Gen-Z Accounting Students Unismuh Makassar. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, *2*(3), 335–343. https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i3.66

Veriwati, S., Relita, D., & Pelipa, E. (2021). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *6*, 44–53.

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 1–19.